

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian verifikatif dengan menggunakan metode explanatory survey. Metode explanatory survey merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis, biasanya dengan menjelaskan fenomena yang terjadi berdasarkan hubungan antar variabel. Berdasarkan karakteristik masalah yang dikaji, penelitian ini termasuk dalam kategori korelasional karena menggunakan uji hipotesis untuk menguji pengaruh antara dua variabel yang ada. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah Disiplin Kerja (*Independent*) dan Kinerja Pegawai (*Dependent*).

3.2 Objek Penelitian, Unit Analisis dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek yang menjadi pusat fokus yaitu Disiplin Kerja yang memiliki peran sebagai variabel bebas atau variabel (*Independent*) dan Kinerja Pegawai yang berperan sebagai variabel terikat atau variabel (*Dependent*).

3.2.2 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini yaitu individual. Adapun individu yang dimaksud merupakan pegawai atau karyawan PT. Sejahtera Buana Trada Pulogadung bagian *Holding Office* yang berjumlah 60 orang.

3.2.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Sejahtera Buana Trada Pulogadung yang beralamat di Jl. Danau Sunter Selatan Blok O-3 Pulogadung – Jakarta Timur.

3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2022) jenis data penelitian dapat dibedakan menjadi 2 yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

1. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk berupa kalimat, kata-kata, atau gambar. Jenis data ini tidak diukur dengan angka secara langsung, melainkan berupa informasi atau deskripsi yang menjelaskan suatu fenomena. Sebaliknya,

data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung dan biasanya dinyatakan dalam bentuk angka atau bilangan.

2. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah jenis data yang cenderung dapat dianalisis menggunakan metode atau teknik statistik. Data ini biasanya berbentuk angka atau skor yang diperoleh melalui instrumen pengumpulan data yang menghasilkan jawaban dalam bentuk rentang skor atau pertanyaan yang diberi nilai bobot.

3.3.2 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, sumber data yang diperoleh dan digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dan diolah secara langsung oleh peneliti dari responden melalui penggunaan kuesioner yang berisi serangkaian pertanyaan terstruktur. Materi dalam kuesioner tersebut berkaitan dengan disiplin kerja dan kinerja pegawai.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu melalui sumber-sumber seperti dokumen-dokumen yang memuat informasi terkait dengan disiplin kerja dan kinerja pegawai.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel penelitian menjelaskan tentang jenis variabel serta gambaran dari variabel yang diteliti berupa nama variabel, sub variabel, indikator variabel, ukuran variabel serta skala pengukuran yang digunakan peneliti.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka dapat dikatakan bahwa operasionalisasi variabel merupakan konsep yang dapat berbentuk apapun guna dipelajari dan diuji secara langsung kemudian akan memperoleh informasi sebagai kesimpulannya, selanjutnya operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Menurut (Sugiyono, 2020) variabel independent ini sering disebut sebagai variabel *predictor*, *stimulus* dan *antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia variabel independent disebut juga variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

2. Variabel Dependen (Y)

Menurut (Sugiyono, 2020) variabel dependen sering disebut juga sebagai variabel *output*, kriteria, dan konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang

dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas).

Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu Disiplin Kerja (X) dan variabel terikat yaitu Kinerja Pegawai (Y). berikut ini disajikan tabel mengenai konsep dan indikator variabel penelitian yang dicantumkan pada tabel.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel dari “Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada PT Sejahtera Buana Trada”

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
Disiplin Kerja (X)	1. Kehadiran	a. Saya selalu datang tepat waktu ke kantor b. Saya selalu berada di kantor saat jam kerja c. Saya selalu pulang tepat waktu	Ordinal
	2. Ketaatan pada Peraturan Kerja	a. Saya memiliki tingkat kesadaran untuk selalu taat terhadap peraturan kerja di perusahaan b. Saya memahami hak pegawai sebagai pegawai di perusahaan c. Saya memahami pemahaman terhadap peraturan kerja di perusahaan	Ordinal
	3. Ketaatan pada Standar Kerja	a. Saya bertanggung jawab terhadap tugas atau pekerjaan di kantor b. Saya tidak menunda pekerjaan di kantor c. Saya memahami tugas pegawai dalam bekerja di kantor	Ordinal
	4. Tingkat Kewaspadaan Tinggi	a. Saya selalu berhati-hati dalam menggunakan peralatan kerja di kantor b. Saya selalu menjaga peralatan kerja di kantor c. Saya selalu menggunakan peralatan kerja secara	Ordinal

		efektif dan efisien di kantor	
	5. Etika Bekerja	a. Saya selalu jujur dalam bekerja di perusahaan b. Saya selalu patuh terhadap norma yang berlaku di perusahaan c. Saya selalu menjaga sopan dan santun dalam berperilaku di perusahaan	Ordinal
Kinerja Pegawai (Y)	1. Kualitas	a. Saya selalu teliti dalam mengerjakan pekerjaan di kantor b. Saya mempunyai kemampuan sesuai dengan bidang pekerjaan di kantor c. Saya selalu mendapatkan evaluasi dari atasan setelah menyelesaikan pekerjaan di kantor	Ordinal
	2. Kuantitas	a. Saya selalu mampu melakukan pekerjaan melebihi target di kantor b. Saya selalu mencapai target pekerjaan yang telah diatur di kantor c. Saya selalu bekerja secara maksimal dalam mengerjakan pekerjaan yang diberikan di kantor	Ordinal
	3. Kerjasama	a. Saya memiliki kesadaran yang sama dalam bekerja sama untuk mencapai tujuan perusahaan b. Saya memiliki hubungan komunikasi yang baik antar pegawai di kantor c. Saya memiliki semangat yang tinggi untuk bekerja sama di kantor	Ordinal

	4. Tanggung Jawab	a. Saya bersedia menjaga nama baik perusahaan b. Saya selalu bekerja sesuai dengan peraturan perusahaan c. Saya selalu bertanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan	Ordinal
--	-------------------	--	---------

3.5 Metode Penarikan Sampel

Populasi dari penelitian ini merupakan pegawai PT. Sejahtera Buana Trada Pulogadung bagian *Holding Office* yang berjumlah 60 orang. Adapun metode penarikan sampel yaitu menggunakan metode sensus. Menurut (Sugiyono, 2021) sensus merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota dilibatkan sebagai sampel.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Adapun pendukung untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan cara:

1. Studi Kepustakaan

Merupakan suatu aktivitas yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan topik atau permasalahan yang sedang diteliti. Informasi ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku-buku ilmiah, karya akademik, ensiklopedia, internet, serta referensi lainnya yang mendukung penelitian. Penelitian Lapangan

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang akurat dari narasumber yang memiliki kredibilitas. Proses wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara langsung kepada narasumber guna menggali data yang dibutuhkan dalam penelitian.

b. Kuesioner

Kuesioner digunakan sebagai metode pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan yang relevan dengan topik atau permasalahan yang sedang diteliti. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dibagikan kepada responden, khususnya mereka yang memiliki kaitan dengan isu yang menjadi fokus penelitian. Jumlah pertanyaan dalam kuesioner disesuaikan dengan masing-masing variabel penelitian, agar dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan secara lengkap dan mendalam.

Adapun pernyataan-pernyataan dalam kuesioner yang dievaluasi yaitu menggunakan skala likert yang terdapat peringkat kerentanan lima poin dimulai dari 1 hingga 5.

Tabel 3.2 Skala *Likert* Disiplin Kerja

Keterangan	Bobot
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Kadang-kadang (KD)	3
Pernah (P)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Berikut ini merupakan tabel skala *likert* yang dipakai guna mengukur pendapat-pendapat dari para responden mengenai kinerja pegawai.

Tabel 3.3 Skala *Likert* Kinerja Pegawai

Keterangan	Bobot
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Kadang-kadang (KD)	3
Pernah (P)	2
Tidak Pernah (TP)	1

c. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi merupakan penelitian yang berkaitan dengan perilaku, proses kerja, gejala-gejala alam serta bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2022).

3.7 Uji Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dan biasanya membutuhkan sampel 30 orang (Sugiyono, 2022). Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Valid maksudnya instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti (Rasyifa et al., 2024) Metode yang dilakukan dalam uji validitas penelitian ini yaitu menggunakan Korelasi *Product Moment Pearson*, dengan rumus:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah nilai dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah nilai dalam distribusi Y

Dengan kriteria pengujian:

- Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (pada taraf signifikan 5%), maka dapat dinyatakan valid.
- Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ (pada taraf signifikan 5%), maka dapat dinyatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini dilakukan penyebaran kuesioner pada 30 responden yaitu pegawai PT. Sejahtera Buana Trada Pulogadung bagian *Holding Office* untuk dilakukan uji validitas.

1. Hasil Uji Validitas Disiplin Kerja

Tabel 3.4 Uji Validitas Disiplin Kerja

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Kehadiran				
1	Saya selalu datang tepat waktu ke kantor	0,888	0,361	Valid
2	Saya selalu berada di kantor saat jam kerja	0,701	0,361	Valid
3	Saya selalu pulang tepat waktu	0,619	0,361	Valid
Ketaatan pada Peraturan Kerja				
1	Saya memiliki tingkat kesadaran untuk selalu taat terhadap peraturan kerja di perusahaan	0,755	0,361	Valid
2	Saya memahami hak pegawai sebagai pegawai di perusahaan	0,826	0,361	Valid
3	Saya memahami pemahaman terhadap peraturan kerja di perusahaan	0,697	0,361	Valid
Ketaatan pada Standar Kerja				
1	Saya bertanggung jawab terhadap tugas atau pekerjaan di kantor	0,840	0,361	Valid
2	Saya tidak menunda pekerjaan di kantor	0,514	0,361	Valid

3	Saya memahami tugas pegawai dalam bekerja di kantor	0,827	0,361	Valid
Tingkat Kewaspadaan Tinggi				
1	Saya selalu berhati-hati dalam menggunakan peralatan kerja di kantor	0,785	0,361	Valid
2	Saya selalu menjaga peralatan kerja di kantor	0,769	0,361	Valid
3	Saya selalu menggunakan peralatan kerja secara efektif dan efisien di kantor	0,695	0,361	Valid
Etika Bekerja				
1	Saya selalu jujur dalam bekerja di perusahaan	0,823	0,361	Valid
2	Saya selalu patuh terhadap norma yang berlaku di perusahaan	0,835	0,361	Valid
3	Saya selalu menjaga sopan dan santun dalam berperilaku di perusahaan	0,803	0,361	Valid

Sumber: Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel diatas, menghasilkan hasil uji validitas terhadap disiplin kerja yang melibatkan 30 responden dan dipaparkan kedalam 15 pertanyaan, menunjukkan hasil uji validitas dengan 15 pertanyaan dikatakan valid karena $r \text{ hitung} > 0,361$.

2. Hasil Uji Validitas Kinerja Pegawai

Tabel 3.5 Uji Validitas Kinerja Pegawai

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Kualitas				
1	Saya selalu teliti dalam mengerjakan pekerjaan di kantor	0,815	0,361	Valid
2	Saya mempunyai kemampuan sesuai dengan bidang pekerjaan di kantor	0,699	0,361	Valid
3	Saya selalu mendapatkan evaluasi dari atasan setelah menyelesaikan pekerjaan di kantor	0,682	0,361	Valid
Kuantitas				
1	Saya selalu mampu melakukan pekerjaan melebihi target di kantor	0,776	0,361	Valid
2	Saya selalu mencapai target pekerjaan yang telah diatur di kantor	0,771	0,361	Valid

3	Saya selalu bekerja secara maksimal dalam mengerjakan pekerjaan yang diberikan di kantor	0,815	0,361	Valid
Kerjasama				
1	Saya memiliki kesadaran yang sama dalam bekerja sama untuk mencapai tujuan perusahaan	0,802	0,361	Valid
2	Saya memiliki hubungan komunikasi yang baik antar pegawai di kantor	0,756	0,361	Valid
3	Saya memiliki semangat yang tinggi untuk bekerja sama di kantor	0,815	0,361	Valid
Tanggung Jawab				
1	Saya bersedia menjaga nama baik perusahaan	0,647	0,361	Valid
2	Saya selalu bekerja sesuai dengan peraturan perusahaan	0,869	0,361	Valid
3	Saya selalu bertanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan	0,669	0,361	Valid

Sumber: Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel diatas, menghasilkan hasil uji validitas terhadap kinerja pegawai yang melibatkan 30 responden dan dipaparkan kedalam 12 pertanyaan, menunjukkan hasil uji validitas dengan 12 pertanyaan dikatakan valid karena r hitung $> 0,361$.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Pengujian terhadap reliabilitas bertujuan untuk mengetahui bahwa kuesioner dapat memberikan ukuran yang konsisten atau tidak. Menurut Sugiyono (2022) Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat keandalan, ketepatan, ketelitian, dan konsistensi dari indikator-indikator yang terdapat dalam kuesioner dengan sampel 30 orang. Oleh karena itu, suatu penelitian yang baik tidak hanya harus memenuhi syarat validitas, tetapi juga harus reliabel, agar hasilnya tetap akurat dan dapat dipercaya meskipun diuji pada waktu atau periode yang berbeda. Pengujian reliabilitas menggunakan metode koefisien reliabilitas *Alpha Cornbach's* dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai reliabilitas

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

σt^2 = Varians total

Dan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai cornbach's alpha $\alpha > 0,60$ maka pernyataan-pernyataan yang ada di dalam kuesioner dinyatakan terpercaya atau reliabel.
- b. Jika nilai cornbach's alpha $\alpha < 0,60$ maka pernyataan-pernyataan yang ada di dalam kuesioner dinyatakan tidak terpercaya atau tidak reliabel.

1. Uji Reliabilitas Variabel Disiplin Kerja

Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Variabel Disiplin Kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.942	15

Sumber: Data Output SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel diatas, uji reliabilitas yang dilakukan terhadap variabel disiplin kerja menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,942 > 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel disiplin kerja secara keseluruhan adalah reliabel.

2. Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Pegawai

Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Variabel Disiplin Kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.933	12

Sumber: Data Output SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel diatas, uji reliabilitas yang dilakukan terhadap variabel kinerja pegawai menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,933 > 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel disiplin kerja secara keseluruhan adalah reliabel.

3.8 Metode Pengolahan dan Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data dengan cara menyajikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan apa adanya, tanpa bertujuan untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum atau melakukan generalisasi terhadap populasi yang lebih luas (Sugiyono, 2022).

Analisis deskriptif bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan data yang telah dikumpulkan secara rinci dengan menggunakan tabel, grafik, diagram, atau visualisasi lainnya. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran (deksripsi) mengenai suatu data yang tersaji menjadi mudah dipahami dan informatif bagi yang membacanya.

Adapun rumus menurut Sugiyono (2021) yaitu:

$$\text{Total Tanggapan Responden} = \frac{\text{Skor total hasil jawaban responden}}{\text{Skor tertinggi responden} \times \text{jumlah responden}} \times 100\%$$

Menurut Sugiyono (2022) kriteria interpretasi hasil skor berdasarkan jawaban responden dapat ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3.8 Kriteria Analisis Deskriptif

Interval	Kriteria
20% - 36%	Sangat Tidak Baik
37% - 52%	Tidak Baik
53% - 68%	Cukup Baik
69% - 84%	Baik
85% - 100%	Sangat Baik

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan guna menyatakan normalitas.

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021) dalam pengujian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Data yang berdistribusi normal dikatakan valid dalam uji statistic. Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov*. Menurut Ghozali (2021), dasar pengambilan Keputusan dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- Jika signifikansi $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3.8.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2021) analisis regresi linier sederhana merupakan metode yang digunakan untuk menentukan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah variabel independen memberikan pengaruh positif atau negatif. Selain itu, analisis ini juga berfungsi untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan perubahan nilai variabel independen, baik ketika meningkat maupun menurun.

Adapun model perumusan regresi linear sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel terkait

a = konstanta

b = koefisien korelasi

X = nilai variabel bebas

Adapun untuk memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, dapat dilihat pada ketentuan yang terdapat pada tabel berikut.

Tabel 3.9 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2022)

3.8.4 Uji Koefisien Determinasi

Tujuan menggunakan koefisien determinasi adalah guna mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyono, 2022). Adapun rumus untuk menghitung koefisien determinasi yaitu sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

r^2 = koefisien regresi

3.8.5 Uji t

Menurut Sugiyono (2020) menjelaskan uji t merupakan suatu teknik statistik yang digunakan untuk mengevaluasi perbedaan rata-rata antara dua kelompok atau sampel yang diambil secara acak dari suatu populasi. Pengujian ini dilakukan dengan asumsi bahwa data berdistribusi normal dan varians dari kedua populasi tersebut dianggap sama atau tidak diketahui secara pasti. Oleh karena itu untuk menguji uji t dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = thitung

r = koefisien nilai korelasi

r^2 = koefisien determinasi

n = jumlah responden

Kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.